

Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pondok Pesantren Khadijah Pesawaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the teacher's or educator's strategy in increasing students' interest in learning Arabic. Khadijah Pesawaran?". This research is a qualitative descriptive approach and the subjects of this research are class XI students with a total of 22 students. Based on the research that has been done, it is concluded that the results of the research on teacher strategies in increasing students' interest in learning Arabic in class XI of the Khadijah Pesawaran Islamic Boarding School are that students' learning interest can be increased through several things, namely: using inquiry learning strategies and affective learning strategies with Its application uses a question and answer method that emphasizes student activity.

1. Junetri Ambar Rani Putri,
2. Doni Sastrawan,
3. Heriansah.

1,2,3. STIT Darul Fatah
Bandar Lampung-
Indonesia

- 1.raniputri96250@gmail.
com
2.donisastrawan@darulf
attah.ac.id
3.heriansah@darulfattah.
ac.id

Keywords: Teacher
Strategy, Interest in
Learning

Kata kunci: Strategi
Guru, Minat Belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi pengajar atau pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain "Bagaimana penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Khadijah Pesawaran?". Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 22 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan Hasil dari penelitian mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Pondok Pesantren Khadijah Pesawaran adalah minat belajar siswa dapat meningkat melalui beberapa hal yakni: menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan startegi pembelajaran afektif dengan penerapannya menggunakan metode tanya jawab yang menekankan kepada aktivitas peserta didik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka

maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran terdiri dari dua aspek yaitu belajar dan mengajar. Belajar merujuk pada apa yang dilakukan oleh peserta didik, sedangkan mengajar merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekadar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolekan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis. Jadi substansi pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar anak didik yang ia ajari dilakukan dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam memengaruhi keberhasilan proses belajar adalah perilaku non-kognitif. Perilaku non-kognitif yang dimaksudkan itu adalah minat. Adanya minat menjadikan peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk mengetahui sesuatu yang menarik hatinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorongnya untuk mencapai tujuan. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memiliki perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Peserta didik yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Dengan adanya minat, peserta didik juga akan lebih mudah menghafal pelajaran, serta proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Seperti yang diketahui dalam dunia pendidikan yang berbasis agama, terutama agama Islam terdapat satu mata pelajaran asing yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yaitu bahasa yang bukan berasal dari budaya kita sendiri. Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal dari daerah Jazirah Arab yang fungsinya telah menjadi sama rata dengan bahasa lain yaitu sebagai alat komunikasi yang bersifat umum. Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya. Bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Bahasa Arab termasuk salah satu diantara bahasa yang banyak digunakan di

dunia, karena banyak bangsa yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia.

Dalam perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menunjukkan berbagai kendala khususnya yang berkaitan dengan minat peserta didik untuk mempelajarinya. Kendala ini hampir dapat ditemukan dalam setiap lembaga pendidikan pada berbagai levelnya mulai dari level pendidikan dasar sampai pada level pendidikan tinggi. Kurang maksimalnya pembelajaran dalam berbagai tingkat pendidikan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang produktif, aktif dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Arab yang selama ini diselenggarakan masih bersifat sebagai pemindahan isi. Tugas guru hanya sebagai penyampai materi pembelajaran yang sudah tersedia, sehingga daya kreasi pengajaran menjadi tumpul. Artinya, pengajaran bahasa Arab masih bersifat monoton.

Dalam pembelajaran, terlihat bahwa guru merupakan faktor yang penting dalam proses “pemudahan” belajar. Dalam usaha pemudahan ini guru memerlukan cara-cara (metode) tertentu yang disesuaikan dengan keperluan, diantaranya menyangkut tujuan, materi pelajaran, sarana dan prasarana. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Ada faktor utama yang memicu rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab yaitu latar belakang pendidikan siswa, yang berbeda lulusan dari Pesantren, MTs, dan SMP sehingga tingkat kemahiran siswa dalam pelajaran bahasa Arab juga beragam, serta beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga perolehan pengetahuan bahasa Arab peserta didik satu sama lain bervariasi. Sehingga tidak

mengherankan apabila pembelajaran bahasa Arab mengalami hambatan dalam memaksimalkan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti, dapat diketahui mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Khadijah, hasilnya dapat diketahui mereka cukup berminat seperti telah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dan hasil dari kegiatan pembelajaran juga cukup baik. Dibuktikan dengan adanya perolehan nilai yang telah mencapai KKM dari hasil ujian semester di kelas XI bahwa dari 7 anak yang berlatar belakang lulusan SMP mendapatkan rata-rata 74 dan sebagian siswa lulusan yang berasal dari MTs ada 4 anak yang mana mendapatkan nilai rata-ratanya 80 dan ada juga siswa yang berlatar belakang dari pondok pesantren yang berjumlah 11 mendapatkan rata-rata nilai 90. Jadi dalam kesempatan kali ini, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Khadijah Pesawaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Khadijah Pesawaran, yang terletak di Jl. Abdul Wahid, Negeri Sakti, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner sedangkan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan selama di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/ verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PPTQ Khadijah Pesawaran guna memperoleh data lapangan sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan focus penelitian, maka peneliti sebagai instrument penelitian memilih sendiri selaku informan awal, kemudian diarahkan ke informan selanjutnya oleh informan awal untuk mewawancarai informan tersebut. Dari pada informan tersebut peneliti dapat melakukan wawancara yang mendalam. Peneliti juga mengadakan observasi terkait

fenomena dalam strategi guru untuk meningkatkan minat belajar. Selain itu peneliti juga memilih beberapa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu hasil pembelajaran peserta didik.

Dari pemaparan diatas dan penyimpulan data-data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan membahas dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar

Dalam Bab II telah dijelaskan mengenai teori strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam menyampaikan pembelajaran di kelas pada umumnya guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositiri atau dengan metode ceramah. Namun dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dalam hal ini guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Startegi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran ini adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis. Dalam startegi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Penggunaan strategi inkuiri ini merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Mereka berantusias dalam mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

b. Strategi Pembelajaran Afektif

Selain menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, guru mata pelajaran bahasa Arab juga menggunakan strategi pembelajaran afektif, dimana strategi pembelajaran afektif adalah pembentukan sikap dan

keterampilan, melalui proses pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas peserta didik sebagai subjek belajar.

Strategi pembelajaran afektif sesuai dengan konsep kurikulum 2013 dimana kurikulum 2013 lebih menekankan kepada pendidikan berbasis karakter dan kompetensi. Karakter siswa dibentuk dengan adanya sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

2. Penerapan Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar

Pondok Pesantren Tahfidz Qu'an Khadijah merupakan salah satu pondok pesantren yang terdapat di Pesawaran yang dibawah langsung oleh Yayasan Insan Madani Lampung. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di PPTQ Khadijah. Dalam satu pekan, dikelas XI pelajaran bahasa Arab terdapat 1 jam pelajaran saja yaitu di hari Sabtu. Proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan salam dijawab oleh para peserta didik, kemudian guru memandu para peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, dengan itu maka menunjukkan sikap spiritual peserta didik. Setelah itu guru menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa Arab kemudian para peserta didik menjawabnya. Setelah itu guru mengabsen siswa/peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru menyuruh kepada peserta didik untuk membuka buku pelajaran bahasa Arab manhaj tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu. Tetapi sebelum masuk pada materi pada hari itu, guru terlebih dahulu mengulas secara singkat materi sebelumnya, dan bertanya beberapa soal kepada siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya. Setelah itu barulah guru menjelaskan secara rinci materi yang akan dipelajari pada hari itu. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan beberapa buku tambahan yaitu buku durusul lughoh.

Guru memberikan pengajaran secara baik kepada semua peserta didik dengan metode ceramah, yang mana guru menjelaskan secara detail

terhadap materi yang sedang dipelajari. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi bahasa Arab yang sudah dipelajari dan memberikan nilai tambahan kepada para peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab.

c. Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan inti materi yang baru dipelajari untuk mengingatkan kembali para siswanya. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada para peserta didik tentang betapa menyenangkan mempelajari bahasa Arab dan tidak sesulit yang dibayangkan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majlis dan mengakhiri dengan mengucapkan salam.

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dianalisis bahwa di kelas XI para peserta didik dituntut untuk aktif dan berfikir untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan demikian peserta didik tak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

3. Tingkat Keberhasilan Strategi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab, karena dalam pembelajaran guru menerapkan sistem tanya jawab dan bagi siswa yang bisa menjawab akan mendapat nilai tambahan. Temuan peneliti melalui observasi di kelas salah satunya adalah Citra Azzahra yang merasa senang atas metode yang diterapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Ia terlihat aktif dan antusias ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab. Selain Vania Azzahra Putri masih banyak siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tampak sesekali berebut untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Mereka merasa senang karena guru memberikan nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawabnya.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar sudah muncul dari diri siswa dengan bukti kehadiran dan keseriusan. Kemudian dari hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan semester siswa yang cukup baik. Bahkan tidak sedikit dari

mereka mendapatkan nilai maksimal dalam ulangnya. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran menggunakan strategi yang diterapkan guru cukup berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Khadijah Pesawaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab yaitu strategi pembelajaran inkuiri.
2. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran afektif. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri yaitu dengan cara menggunakan metode tanya jawab. Dimana guru menjelaskan materi pelajaran dan setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.
3. Tingkat keberhasilan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI dikatakan cukup berhasil. Karena dilihat dari daftar kehadiran siswa yang selalu hadir mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta nilai ulangan rata-rata siswa yang mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Bandar Lampung: Aura.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Anitah, Sri. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar, K., & Sya'bani, M. Z. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Larning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu. *An Naba*, 3(2), 122-133.
- Asrori, Mohammad. 2013. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 5.

- Musthofa, Bisri dan Hamid, Abdul. 2011. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sarip, Nandang. 2012. Probematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 32 No. 1 Januari-Juni 2012.
- Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Seknum, Yusuf, M. 2012. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan*, Vol. 15 No. 1 Juni 2012.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastina, Yuricki, Effrina dkk. 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Elmatara Publishing.
- Suroiyah, Nurus, Evi dan Zakiyah, Anisatuz, Dewi. 2021. Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. *Muhadasah*, Vol. 3 No. 1 Juni 2021.
- Zaenuddin, Radliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.